

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Destination attributes* menunjukkan hubungan yang signifikan mempengaruhi *revisit intention* wisatawan domestik pada objek wisata Lembah Harau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik *destination attributes* yang dirasakan oleh wisatawan maka akan meningkatkan *revisit intention* wisatawan domestik dalam berkunjung kembali ke objek wisata Lembah Harau.
2. *Destination attributes* menunjukkan hubungan yang signifikan mempengaruhi *memorable tourism experience* wisatawan domestik pada objek wisata Lembah Harau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik *destination attributes* maka *memorable tourism experience* wisatawan juga akan semakin baik. Sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi niat wisatawan domestik dalam berkunjung kembali ke objek wisata Lembah Harau.
3. *Memorable tourism experience* menunjukkan hubungan yang signifikan mempengaruhi *revisit intention*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik *memorable tourism experience* maka akan meningkatkan *revisit intention* wisatawan domestik ke objek wisata Lembah Harau.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis menemukan beberapa implikasi terhadap beberapa pihak yang terkait dengan wisatawan domestik Lembah Harau untuk lebih mengamati dan menganalisa faktor *destination attributes* dan *memorable tourism experience* karena akan berpengaruh terhadap *revisit intention* wisatawan domestik pada objek wisata Lembah Harau. Dimana jika semakin baik pengelolaan *destination attributes*, akan semakin baik pula *memorable tourism experience* wisatawan yang tercipta, maka *revisit intention* wisatawan domestik pada objek wisata Lembah Harau juga akan meningkat.

Bagi pemerintah dan pengelola wisata di kawasan objek wisata Lembah Harau, dengan mengetahui konsep *destination attributes* dan *memorable tourism experience* ini, pihak pengelola dapat memperhatikan dan menerapkan indikator *destination attributes* dan *memorable tourism experience*, seperti memberikan informasi seputar objek wisata Lembah Harau kepada wisatawan yang berkunjung ke Lembah Harau. Selain itu perlu diterapkan standarisasi harga *souvenirs* / *merchandise* / produk unik untuk produk sejenis pada tiap-tiap gerai toko yang ada di Lembah Harau. Sebab dari survey penelitian ditemukan bahwa wisatawan mengaku adanya perbedaan harga produk sejenis yang dijual dengan harga yang jauh berbeda dari toko lain. Wisatawan juga mengaku bahwa tingginya harga produk yang dikenakan kepada wisatawan yang berasal dari luar daerah Sumatera Barat. Pemerintah daerah dan pengelola objek wisata juga perlu memperhatikan biaya-biaya umum yang dikeluarkan wisatawan setiap mengunjungi objek-objek wisata yang ada didalam Lembah Harau, sebab wisatawan mengeluhkan banyaknya pungutan biaya yang harus dibayarkan setiap mengunjungi objek-objek wisata,

seperti biaya tiket masuk, biaya parkir, biaya kebersihan dan keamanan.

Kemudian dapat diadakan kegiatan-kegiatan atraksi wisata dan rekreasi di Lembah Harau. Kegiatan atraksi wisata yang menarik akan mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung kembali. Atraksi yang diadakan bisa berupa atraksi natural dimana adanya konservasi flora dan fauna yang lengkap. Selain itu atraksi budaya juga perlu diadakan dikawasan objek wisata Lembah Harau, seperti pengadaan museum arkeologi dan histori mengenai Lembah Harau, *performance* keunikan tradisi dan kesenian daerah di Lembah Harau, pameran kerajinan asli daerah dari Kabupaten Limapuluh Kota khususnya di Lembah Harau, serta diadakannya kegiatan festival budaya di objek wisata Lembah Harau.

Kegiatan rekreasi yang memicu adrenalin berupa olahraga panjat tebing, paralayang dan *berhammock* dari ketinggian tebing Harau bisa diadakan di objek wisata Lembah Harau, sehingga terciptanya pengalaman baru, unik, seumur hidup dan berkesan baik bagi wisatawan. Untuk itu pemerintah daerah dan pengelola objek wisata perlu memperhatikan *destination attributes* pada objek wisata Lembah Harau untuk menciptakan *memorable tourism experience* wisatawan sehingga terciptanya keinginan untuk berkunjung kembali ke objek wisata Lembah Harau dimasa yang akan datang.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada. Keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini dapat menjadi sumber perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh *destination attributes* dan *memorable tourism experience* terhadap *revisit intention* yang dalam pengujiannya hanya mampu menjelaskan sebesar 39,4% saja, sedangkan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 110 responden yang merupakan wisatawan domestik. Peneliti selanjutnya agar menambah lagi responden bukan hanya wisatawan domestik saja tetapi wisatawan mancanegara agar memperoleh hasil yang objektif sehingga pariwisata Lembah Harau menjadi tujuan utama untuk berwisata dan dikenal di mancanegara.
3. Lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada objek wisata Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan di Lembah Harau saja, hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian dilakukan di objek wisata daerah lain.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

##### **5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel *destination attributes*, *memorable tourism experience* dan *revisit intention*, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi *revisit intention* guna untuk meningkatkan kunjungan pada objek wisata Lembah Harau.

Lokasi dalam penelitian ini masih dalam skala kecil hanya meneliti objek wisata Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota, sebaiknya pada penelitian selanjutnya meneliti lokasi yang lebih luas dan tidak hanya pada satu daerah saja, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### **5.4.2 Bagi Pihak Pengelola Objek Wisata**

Bagi pengelola objek wisata Lembah Harau disarankan untuk memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan wisatawan serta mencegah adanya pungutan liar yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

#### **5.4.3 Bagi Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Limapuluh Kota**

Bagi pemerintah disarankan melakukan sosialisasi informasi wisata geopark Lembah Harau dan pengetahuan budaya kepada masyarakat lokal sehingga adanya pengetahuan masyarakat lokal untuk berbagi informasi kepada wisatawan. Selain itu pemerintah daerah bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan atraksi yang akan diadakan dilokasi objek wisata.

